

PENGARUH KOMPETENSI TUTOR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR WARGA BELAJAR KESETARAAN PAKET C DI PKBM HOMESCHOOLING PENA SURABAYA

Siti Miftakhul Jannah^{1*)}, Soedjarwo²

¹² Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Surabaya

E-mail: siti.18053@mhs.unesa.ac.id

Received 2022

Revised 2022

Accepted 2022

Published Online 2022

Abstrak: Penelitian ini bertujuan guna mengetahui adakah pengaruh kompetensi tutor terhadap kreativitas belajar warga belajar kesetaraan paket C di PKBM *Homeschooling* Pena Surabaya. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yakni berjumlah 60 warga belajar. Teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan angket yang telah diuji validitasnya dan disebar secara *online*. Sebelum data di analisis dilakukan uji normalitas yang hasilnya data berdistribusi normal. Analisis data menggunakan SPSS versi 25 yakni uji regresi linier sederhana serta uji T. Penelitian menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} (2,415) > t_{tabel} (1,670)$ dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya kompetensi tutor secara signifikan berpengaruh terhadap kreativitas belajar warga belajar. Analisis koefisien determinasi (R^2) = 0,091 yang memiliki arti bahwa pengaruh kompetensi tutor terhadap kreativitas belajar adalah sebesar 9,1% dan 90,9% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya faktor internal yang meliputi aspek fisiologis, aspek psikologis dan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Simpulannya bahwa kompetensi tutor berpengaruh terhadap kreativitas belajar warga belajar paket C di PKBM *Homeschooling* Pena Surabaya.

Kata Kunci: Kompetensi Tutor, Kreativitas Belajar Warga Belajar

Abstract: This study aims to determine whether there is an effect of tutor competence on the learning creativity of citizens learning equivalence package C at PKBM *Homeschooling* Pena Surabaya. This type of research includes quantitative descriptive research. The subjects in this study were taken using a *simple random sampling technique*, which amounted to 60 study residents. The data collection technique is using a questionnaire that has been tested for validity and distributed *online*. Before the data was analyzed, a normality test was carried out which resulted in the data being normally distributed. Data analysis using SPSS version 25, namely the simple linear regression test and the T test. The research shows the results of the $t_{calculated} (2,415) > t_{table} (1,670)$ with a significance value of $0,019 < 0,05$ so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the tutor's competence is generally accepted. significantly affect the learning creativity of learning citizens. Analysis of the coefficient of determination (R^2) = 0.091 which means that the influence of tutor competence on learning creativity is 9.1% and 90.9% is influenced by other factors including internal factors including physiological aspects, psychological aspects and external factors including social environment and non-social environment. The conclusion is that the competence of tutors affects the learning creativity of residents learning package C at PKBM *Homeschooling* Pena Surabaya.

Keywords: Tutor Competence, Learning Creativity of Learning Citizens

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Pendidik atau tutor berperan sangat penting dalam proses pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Berdasarkan PPRI Nomor 17 tahun 2010 bahwa “pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur,

fasilitator dan sebutan lainnya yang sesuai dengan bidangnya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.” Sebagai pendidik atau tutor harus menerima kritik, saran, dan masukan, harus mau mendengarkan dan mampu berkomunikasi agar warga belajar merasa nyaman, mengelola gagasan, menerima saran atau masukan yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Mahi (2005) tutor adalah seseorang atau pembimbing warga belajar yang memberikan fasilitas proses pembelajaran pada suatu kelompok belajar. Istilah atau sebutan pendidik di dunia pendidikan tentunya berbeda-beda. Sebutan guru dikenal dalam pendidikan formal, sedangkan tutor lebih dikenal dalam pendidikan non formal.

Mustafa kamil berpendapat (2007) bahwa “tutor dalam pendidikan non formal yakni orang yang mempunyai kompetensi, kemampuan, serta keterampilan mengelola sistem pembelajaran.” Tutor dalam dunia pendidikan kesetaraan diharuskan dapat melaksanakan tugas pembelajaran serta menguasai perangkat kompetensi. W Rober Houston mengartikan kompetensi sebagai tugas memadai atau kepemilikan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan, yang dituntut oleh suatu jabatan seseorang. Selanjutnya M.V Roesminingsih (2018) menjelaskan bahwa tutor harus memiliki kompetensi dalam hal kompetensi pedagogik, kompetensi andragogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28 ayat 3 butir A mengemukakan bahwa “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi diantaranya pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.” Selanjutnya, menurut SNP pasal 28 ayat 3 butir b mengemukakan bahwa “kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.”

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pembimbing (tutor) dalam berkomunikasi, berinteraksi, serta bekerja sama dengan anak didik, orang tua, dan sesama pendidik (Wibowo dan Hamrin 2012:108). Menurut PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 28 bahwa “kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya untuk membimbing peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan di dalam Standar Nasional Pendidikan.” Kompetensi profesional antara lain kemampuan seseorang dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil ataupun program pembelajaran, dan kemampuan dalam mengembangkan program pembelajaran.

Membahas tentang kompetensi tutor, diharapkan setiap tutor harus berkompeten dalam bidangnya dan mampu mengajar sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik warga belajar agar bermanfaat bagi proses pembelajaran guna menumbuhkan kreativitas belajar. Jiwa kreatif yang dimiliki oleh seorang warga belajar biasanya diperlihatkan di depan umum dalam bentuk kemandirian dan keberanian dalam berproses. Sistem pendidikan nonformal didalamnya terdapat satuan pendidikan nonformal salah satunya adalah PKBM. PKBM merupakan lembaga yang didirikan dengan tujuan untuk menunjang pendidikan nonformal pada masyarakat yang berada pada daerah sekitarnya guna memberikan pembelajaran kepada masyarakat yang membutuhkan pendidikan.

Warga belajar tidak hanya diajarkan bidang akademik saja melainkan diberikan kegiatan lainnya contoh kegiatan keterampilan (Ruang Kreatif). Melalui ruang kreatif warga belajar diharapkan mampu mengembangkan kreativitasnya. Kenyataannya tampak pada warga belajar masih ada yang malas menghadiri kegiatan, tidak memiliki kesungguhan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor. Tutor berperan banyak dalam memberikan ruang untuk melatih serta mengembangkan kreativitas warga belajar. Indikator kreativitas pada penelitian ini adalah kefasihan (fluency), keluwesan (flexibility), dan kebaruan (novelty).

Tutor adalah kreator dalam kegiatan belajar mengajar dan akan mengembangkan suasana bebas dan nyaman bagi warga belajar untuk mengekspresikan ide, gagasan dan kreativitasnya. Keberhasilan pembelajaran didukung oleh beberapa faktor antara lain pendidik atau tutor, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan faktor lingkungan. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang guna menciptakan suatu hal baru yang berupa karya atau gagasan dalam bentuk aptitude maupun non-aptitude (Suryobroto 2009:191-192). Hasil karya atau kinerja (dalam bentuk barang/gagasan) yang tentunya bermakna ditunjukkan oleh warga belajar yang memiliki potensi kreatif. Sulistyowati (2012) mengungkapkan bahwa “kreativitas adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki”. Kreativitas memiliki ciri-ciri yang terdiri dari dua aspek yaitu aptitude dan non-aptitude. Aptitude itu sendiri merupakan ciri-ciri yang berhubungan dengan aspek kognitif (proses

berpikir). Antara lain: keterampilan berpikir (KB) lancar, KB orisinal, KB luwes, KB rinci, keterampilan menilai. Selanjutnya aspek non-aptitude yaitu ciri-ciri yang memiliki kaitan dengan perasaan atau sikap. Antara lain: berani mengambil resiko, bersifat menghargai, rasa ingin tahu, imajinasi.

Berdasarkan uraian di atas didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Adakah pengaruh kompetensi tutor terhadap kreativitas belajar warga belajar kesetaraan paket C di PKBM *Homeschooling* Pena Surabaya? Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yakni guna mengetahui pengaruh kompetensi tutor terhadap kreativitas belajar warga belajar kesetaraan paket C di PKBM *Homeschooling* Pena Surabaya.

Metode

Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di PKBM *Homeschooling* Pena Surabaya, yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani No. 88 Ruang 109 Graha Pena Gedung Utama, Gayungan, Surabaya. Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah karena didalam lokasi penelitian tersebut memiliki program pendidikan kesetaraan yakni kejar paket C, yang setara dengan jenjang SMA.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 orang yang merupakan seluruh warga belajar kejar paket C di PKBM *Homeschooling* Pena Surabaya. Menurut Sugiyono (2008) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi." Teknik pengambilan sampel yakni menggunakan *simple random sampling* dan perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Issac dan Michael dengan error rasio kecil yang berjumlah 60 warga belajar.

Pengumpulan datanya yaitu berupa angket (kuesioner) dan disebar secara *online*. Peneliti menggunakan angket tertutup dengan skala interval. Uji validitas merupakan persyaratan untuk uji regresi linier yang digunakan untuk mengukur hal-hal yang seharusnya diukur. Peneliti menggunakan SPSS versi 25 dan Microsoft Office Excel untuk menghitungnya. Selanjutnya, uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Nantinya, jika instrumen dinyatakan reliabel maka menunjukkan bahwa data tersebut dapat dipercaya. Teknik analisis sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25 yaitu analisis regresi linier.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Uji Validitas

a. Variabel Kompetensi Tutor (X)

Tingkat validitas dapat dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian ini jumlah responden (N) 60 dan didapatkan $r_{tabel} = 0,254$. Hasil perhitungan menggunakan output SPSS versi 25 menunjukkan hasil perhitungan uji validitas variabel X sejumlah 15 item soal hasil ujinya menyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Variabel Kreativitas Belajar (Y)

Hasil perhitungan menggunakan output SPSS versi 25 menunjukkan bahwa 12 item soal variabel Y mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Alat ukur suatu instrumen penelitian tidak cukup hanya dengan dikatakan valid saja, tetapi harus dikatakan reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha* sebesar $>0,06$ instrumen dapat dikatakan reliabel. Hasil dari perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Reliabilitas Kompetensi Tutor (X)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.879	12

Hasil perhitungan uji reliabilitas di atas pada variabel kompetensi tutor (X) menunjukkan *cronbach's alpha* sebesar $0,879 > 0,6$. Sehingga dapat dikatakan instrumen berupa angket yang digunakan adalah sangat reliabel.

Table 2. Uji Reliabilitas Kreativitas Belajar (Y)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.862	15

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada variabel kreativitas belajar (Y) menunjukkan *cronbach's alpha* sebesar $0,862 > 0,6$. Sehingga dapat dikatakan instrumen berupa angket yang digunakan adalah sangat reliabel.

3. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas pada penelitian ini guna menguji data pada masing-masing variabel terdistribusi normal.

Table 3 Uji Normalitas

Variabel	Nilai sig.	Keterangan
Kompetensi Tutor (X)	0.103	Normal
Kreativitas Belajar (Y)	0.120	Normal

Hasil perhitungan *output* pada tabel 3 menghasilkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel kompetensi tutor (X) sebesar $0,103 > 0,05$ yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal, lalu pada variabel kreativitas belajar (Y) diperoleh sebesar $0,120 > 0,05$ sehingga data juga berdistribusi normal.

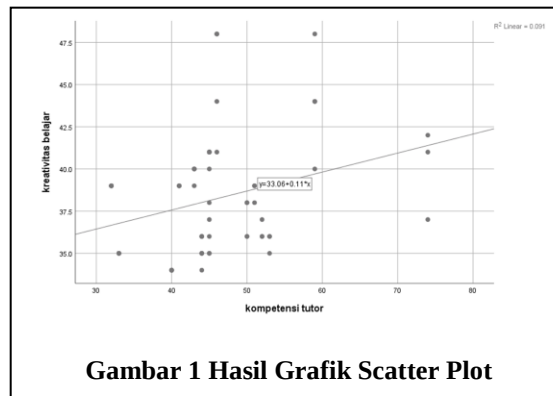
4. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan guna mendapatkan atau mengetahui hubungan yang linier atau tidaknya antara kedua variabel yang berdasarkan pada nilai signifikansi (Sig. $> 0,05$) maka dapat dikatakan linier. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil maka tidak linier. Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4. Uji Linieritas

Variabel	p value	Ket
Kompetensi Tutor (X)	0.000	Tidak Linier
Kreativitas Belajar (Y)		

Berdasarkan tabel 4 bahwa nilai signifikansi dari hasil uji linieritas yang diperoleh sebesar 0,000 sehingga disimpulkan bahwa data variabel kompetensi tutor (X) dan kreativitas belajar (Y) yaitu tidak linier dengan melihat nilai sig. lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya hubungan linier dapat dilihat dengan menggunakan grafik yaitu *Scatter Plot* melalui SPSS.



Hasil uji grafik Scatter Plot diatas, terdapat pola garis lurus yang terbentuk dari kiri bawah lalu naik ke kanan atas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variable yaitu kompetensi tutor (X) dan kreativitas belajar (Y). Hubungan positif memiliki makna jika kompetensi tutor meningkat, maka kreativitas belajar warga belajar juga akan meningkat.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Menguji pengaruh variabel independen (kompetensi tutor) dan dependen (kreativitas belajar) yaitu menggunakan uji regresi linier sederhana. Untuk mendapatkan nilai koefisien regresi diperoleh dari tabel *coefficients* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Konstanta

Variabel	Nilai Konstanta	Koefisien Regresi
Kompetensi Tutor (X)	33,063	0,113
Kreativitas Belajar (Y)		

Hasil perhitungan data tabel diatas menunjukkan konstanta *a* dapat diperoleh dari unstandardized coefficients yang terdapat pada kolom B = 33,063. angka tersebut artinya bahwa jika adanya kreativitas mengajar tutor (X) maka nilai konstanta kreativitas belajar (Y) adalah sebesar 33.063. Selanjutnya konstanta *b* yang menunjukkan koefisien regresi bernilai sebesar 0,113. Hal tersebut berarti bahwa setiap bertambahnya 1% tingkat kompetensi tutor (X) maka kreativitas belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,113. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi tutor (X) berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar (Y) dengan persamaan regresinya $Y = 33,063 + 0,113X$. Langkah selanjutnya yaitu menemukan nilai-nilai pada tabel Anova (Analysis of Variance) digunakan untuk membuktikan penerimaan dari pengaruh variabel X dan variabel Y.

Tabel 5. Hasil Perhitungan ANOVA

Variabel	p value	F hitung
Kompetensi Tutor (X)	0,019	5,833
Kreativitas Belajar (Y)		

*nilai signifikansi p value < 0,05

Hasil perhitungan Annova terdapat nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Selanjutnya nilai F hitung sebesar 5,833 dan F tabel 0,254, maka F hitung > F tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kedua variabel (kompetensi tutor dan kreativitas belajar).

Kemudian guna mengetahui pengaruh kedua variabel yakni kompetensi tutor terhadap kreativitas belajar warga belajar dapat ditemukan dengan mencari nilai R Square yang diperoleh dari pengujian SPSS versi 25 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R^2	Besar Pengaruh
Kompetensi Tutor (X) Kreativitas Belajar (Y)	0,091	9,1%

Berdasarkan tabel diatas Hasil R square (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,091 yang artinya pengaruh antara variable kompetensi tutor (X) dan kreativitas belajar (Y) sebesar 9,1% dan 90,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

6. Uji T

Uji T dilakukan untuk menentukan H_0 ditolak dan H_a diterima begitu pula sebaliknya. Untuk memeriksa signifikansi atau tidaknya dari koefisien regresi.

Adapun cara yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berlaku sebaliknya. Hasil perhitungan dari SPSS uji regresi linier sederhana dengan melihat kolom t pada tabel *coefficients*. Didapatkan nilai t_{hitung} dari hasil uji T sebesar 2,415 dan nilai signifikansinya yakni 0,019. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=60$ dengan signifikansi (0,05) sebesar 1,670. Sehingga didapatkan nilai t_{hitung} (2,415) $>$ t_{tabel} (1,670). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut bahwa kompetensi tutor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kreativitas belajar warga belajar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi tutor terhadap kreativitas belajar warga belajar kesetaraan paket C di PKBM Homeschooling Pena Surabaya. Data variabel X (kompetensi tutor) diperoleh melalui kuesioner yang mencakup 15 item pertanyaan dengan banyaknya responden yaitu 60 warga belajar dan variabel Y (kreativitas belajar) yang mencakup 12 item pertanyaan dengan banyaknya responden 60 warga belajar.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien regresi antara kompetensi tutor dan kreativitas belajar = 0,113 (positif) dengan persamaan regresinya $Y=33,063 + 0,113X$, hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi tutor terdapat pengaruh positif terhadap kreativitas belajar warga belajar.

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh R^2 *Model Summary* nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,091 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi tutor) terhadap variabel terikat (kreativitas belajar) adalah sebesar 9,1% dan sisanya adalah 90,9% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya faktor internal yang meliputi aspek fisiologis, aspek psikologis dan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan di atas diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} (2,415) $>$ t_{tabel} (1,670). Maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kompetensi tutor berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas belajar warga belajar.

Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Menurut Sumitro dkk (2002), "Sekolah memerlukan guru atau tutor yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik inovatif, kreatif, manusiawi, cukup waktu untuk menekuni profesionalitasnya, dapat menjaga wibawanya di mata warga belajar dan masyarakat sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan". Maka semakin tutor memiliki tingkat kompetensi yang, maka semakin tinggi pula kualitas pembelajarannya. (Rusman, 2012) juga menjelaskan bahwa tutor harus mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran dari awal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.

Pengaruh kompetensi tutor terhadap kreativitas belajar warga belajar sejalan dengan pendapat Hikmah (2010) bahwa "kreativitas merupakan suatu kemampuan dalam membuat kombinasi atau modifikasi baru berdasarkan data dan informasi yang ada." Kreativitas adalah sebuah kemampuan mengkolaborasikan, mengembangkan, memperinci, dan memperkaya suatu ide atau gagasan. Secara keseluruhan dan pendapat dari ahli serta penjabaran pada penelitian sebelumnya maka peneliti berhasil menyusun kesimpulan bahwa penelitian ini dapat membuktikan teori yang sudah ada sebelumnya yaitu kompetensi tutor berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar warga belajar secara signifikan.

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah kompetensi tutor berpengaruh secara positif yang signifikan dalam kreativitas belajar bagi warga belajar. Hal ini di tunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (2,415) > t_{tabel} (1,670)$. Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) *Model Summary* besarnya nilai R Square sebesar 0,091 yang berarti besar pengaruh antara kompetensi tutor terhadap kreativitas belajar warga Kesetaraan Paket C Di PKBM Homeschooling Pena Surabaya sebesar 9,1% dan 90,9% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya faktor internal yang meliputi aspek fisiologis, aspek psikologis dan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Daftar Rujukan

- Abdullah, P. M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad Ke 21*. Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. Pendidikan Kesetaraan, Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Ditjen.
- Drs.H.M.Hatta Hs., M. 2018. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Centre.
- Fitri, A. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Bidang Studi PAI SMKN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan* (Doctoral dissertation, Pendidikan Agama Islam).
- Fitri Yeni, Z. Z. 2018. *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Hatta, M. 2018. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.
- Hendayani, S. N. 2020. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Tutor Terhadap Hasil Belajar (Studi Korelasional Program Kesetaraan Pada Warga Belajar Paket C di PKBM Badak Putih Cianjur)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Pendidikan, D. 2008. *Kualifikasi Pendidikan Tutor Paket C*. Jakarta: Disdik Provinsi DKI .
- Riyanto, Y. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ritonga, A. A. F. 2020. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Tutor Terhadap Kreativitas Belajar Warga Belajar Paket C Di SKB Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Roesminingsih, Maria Veronika. 2018. *Analisis Kinerja Pamong Belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Kediri*. Jurnal Pendidikan Untuk Semua. Vol 2 No 1 Hal 19 – 26.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahertian, Piet A. 1994. *Profil pendidik profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Widiyaningrum, W., & Harnanik, H. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa Kelas Xii Pemasaran Pada Pembelajaran Produktif Pemasaran Di Smk Negeri 1 Purbalingga*. Economic Education Analysis Journal, 5(3), 729-729.
- Widyanto, M. R., & Lestari, G. D. (2020). *Kompetensi Pamong Belajar Dalam Penerapan Pembelajaran E-Learning di SKB Trenggalek*. JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua, 4(1), 124-134.